

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Saat ini perindustrian mulai berkembang pesat dan telah menimbulkan persaingan industri yang dinilai cukup ketat, sehingga mendorong perusahaan atau pelaku usaha untuk dituntut dapat bersaing dengan pesaing usaha lainnya. Untuk menghadapi hal ini maka pelaku usaha harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat mempertahankan dan meningkatkan posisinya di tengah persaingan yang dihadapi. Salah satu faktor yang mempengaruhi persaingan tersebut adalah faktor kualitas. Kualitas produk dapat mempengaruhi konsumen terhadap penjualan suatu barang untuk memenuhi kepuasan konsumen serta kualitas pada sebuah produk dapat terwujud apabila perusahaan tersebut berorientasi pada konsumen.

UMKM BANDENG PRESTO PAK HAN merupakan usaha rumahan yang bergerak pada pembuatan bandeng presto. BANDENG PRESTO PAK HAN memulai usahanya sejak tahun 2014 dan rumah produksinya berada di daerah Dempel Sari, Tlogosari sekaligus dengan rumah pemilik usaha tersebut. Pada awal berdirinya usaha tersebut, BANDENG PRESTO PAK HAN mempunyai 2 macam produk olahan yaitu bandeng presto dan tahu bakso. Setelah berjalan 4 bulan, produksi tahu bakso di berhentikan dengan alasan kurang mampu bersaing pada pasar sekitar, dan akhirnya pemilik usaha hanya memfokusnya usahanya pada bandeng presto saja. Hingga saat ini rata-rata penjualan BANDENG PRESTO PAK HAN mencapai 50 kg/hari atau sekitar 150 ekor/ hari. Dengan dipasarkan pada 2 buah outlet yang berada di pasar johar dan pasar bulu serta juga melayani pembelian yang ada dirumah Pak Han itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, setiap hari dalam setiap produksi pasti ada bandeng presto yang rusak tidak akan dijual ke pasaran serta dinyatakan produk reject. Rata rata produk reject mencapai pada presentase 4%-7% dalam setiap produksi. Produk reject dan sisa penjualan hari itu akan diambil oleh pengepul dan akan dijual

kembali setengah harga yang berakibat dengan menurunnya laba yang diterima oleh BANDENG PRESTO PAK HAN.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, hingga saat ini pihak BANDENG PRESTO PAK HAN sendiri belum pernah melakukan perhitungan biaya kualitas secara mendetail. Hal tersebut akan berimbas pada pengendalian dan perbaikan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan profit umkm tersebut mengevaluasi pengendalian kualitas serta melakukan perbaikan biaya kualitas. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan ingin melakukan perbaikan pada bagian kualitas maka pertama kali langkah yang harus dilaksanakan adalah mengidentifikasi biaya pada masing masing kategori biaya, antara lain kegagalan internal, kegagalan eksternal, penilaian seta pencegahan dalam pengendalian kualitas tersebut.

Berdasarkan pengukuran terhadap biaya kualitas, pihak manajemen dapat menjadikan ukuran-ukuran tersebut sebagai petunjuk untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam upaya meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan.

Setelah biaya diidentifikasi, kemudian dapat dibuat laporan biaya kualitasnya. Pentingnya pelaporan dan pengukuran biaya kualitas digunakan untuk mengetahui keberhasilan program perbaikan kualitas yang sedang dijalankan oleh UMKM BANDENG PRESTO PAK HAN.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada BANDENG PRESTO PAK HAN belum pernah

melakukan perhitungan biaya kualitas dalam upaya mengevaluasi pengendalian dan perbaikan kualitas produk guna meningkatkan laba.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai penulis dan tidak memperluas pembahasan yang akan diulas, maka perlu adanya pembatasan terhadap lingkungan penelitian. Pembatasan tersebut antara lain :

1. Data yang diambil selama 6 bulan, dari bulan maret sampai agustus 2019.
2. Perhitungan biaya kualitas hanya pada produksi harian, karena produksi pesanan dengan kriteria tertentu presentasenya sangat sedikit.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini yaitu guna mengetahui semua aspek biaya yang dikeluarkan untuk produksi., melakukan perhitungan biaya kualitas serta mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam upaya meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan laba penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat utama dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perusahaan:

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kepada perusahaan mengenai usulan solusi perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan laba penjualan produk pada UMKM BANDENG PRESTO PAK HAN.

- b. Bagi Peneliti:

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang telah didapat saat perkuliahan terutama dalam pengaplikasian ilmu analisa biaya.

c. Bagi Universitas:

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi tambahan bagi civitas akademik Fakultas Teknologi Industri khususnya mengenai salah satu pengaplikasian analisa biaya dalam perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar laporan penelitian tugas akhir ini tersusun dengan baik maka dibuatlah sistematika penulisan laporan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah yang akan di teliti, kemudian batasan masalah yang diperlukan dalam penelitian, terdapat tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi studi pustaka tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan secara objek penelitian, dalam teknik memecahkan masalah dan dijadikan kerangka sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan secara singkat hasil penelitian, dan sistem produksi UMKM BANDENG PRESTO PAK HAN adalah industri berbasis rumahan dengan produk bandeng presto serta menjelaskan data-data yang dibutuhkan, langkah-langkah pengolah data berdasarkan biaya kualitas dan menjelaskan hasil pengolahan data perhitungan kualitas .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat

diberikan saran-saran atau usulan kepada UMKM BANDENG PRESTO PAK HAN .

